

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN PINJAMAN
PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA
PT. PEGADAIAN CABANG NEGARA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU INTAN SEPTIANI
NIM : 2015644146

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN PINJAMAN
PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA
PT. PEGADAIAN CABANG NEGARA**

Ni Putu Intan Septiani

2015644146

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Negara yang bergerak dalam bidang lembaga perkreditan uang dengan tujuan penyaluran kredit kepada masyarakat luas. Jenis kredit yang diberikan oleh PT. Pegadaian diantaranya yaitu produk KCA (Kredit Cepat Aman). Fenomena yang terjadi adalah pada bagian penaksir yaitu salah saat menaksir barang jaminan yang diajukan oleh nasabah dan penyimpan salah dalam menyimpan barang jaminan. Dengan adanya kesalahan tersebut mengakibatkan nilai taksiran yang diberikan kepada nasabah lebih tinggi dari yang semestinya, hal ini tidak sesuai dengan ketentuan dalam sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA dan akan berpengaruh besar terhadap besaran uang yang akan diberikan. Selain penaksir, pada bagian penyimpan permasalahan yang sering terjadi yaitu saat menyimpan barang agunan. Sering kali penyimpan meletakkan barang tidak sesuai dengan golongannya, hal tersebut akan mempersulit nasabah pada saat melakukan pelunasan kredit. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA. Analisis yang digunakan untuk menganalisis sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA adalah menggunakan 4 unsur-unsur SPI menurut teori Mulyadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA pada PT. Pegadaian Cabang Negara belum efektif, hal tersebut dapat dibuktikan bahwa terdapat beberapa unsur-unsur SPI yang belum memadai. Dalam sistem pemberian pinjaman produk KCA pada PT. Pegadaian Cabang Negara belum melakukan pemisahan fungsi secara tegas, karena penaksir masih merangkap sebagai fungsi pengelola dan kasir yang masih merangkap sebagai fungsi administrasi.

Kata Kunci : KCA, Akuntansi, Pegadaian, Kredit, Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN PINJAMAN
PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA
PT. PEGADAIAN CABANG NEGARA**

**Ni Putu Intan Septiani
2015644146**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Pegadaian State Branch which operates in the field of money credit institutions with the aim of distributing credit to the wider community. Types of credit given at PT. Pegadaian includes KCA (Fast Safe Credit) products. The phenomenon that occurs is when the appraiser assesses the collateral submitted by the customer and the depositor makes a mistake in storing the collateral. This error results in the estimated value given to the customer being higher than it should be, this is not in accordance with the provisions in the accounting system for providing KCA product loans and will have a big influence on the amount of money that will be given. Apart from appraisers, problems that often occur in the storage section are when storing collateral. Often depositors place items that do not match their category, so this will accompany the customer when paying off the credit. This research uses qualitative descriptive research, with data collection techniques through observation, interviews and documentation related to the accounting system for lending KCA products. The analysis used to analyze the accounting system for providing KCA product loans is using 4 SPI elements according to Mulyadi's theory. The results of this research indicate that the accounting system for providing KCA product loans to PT. The State Branch of the Pawnshop is not yet effective. This can be proven that there are several elements of SPI that are inadequate. In the KCA product lending system at PT. The State Branch of the Pawnshop has not yet implemented a strict separation of functions, because the appraiser still has the same function as manager and the cashier still has the same administrative function.

Keywords : KCA, Accounting, Pawnshop, Credit, Loan Accounting System

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN PINJAMAN
PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA
PT. PEGADAIAN CABANG NEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana
Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik
Negeri Bali**

NAMA : NI PUTU INTAN SEPTIANI

NIM : 2015644146

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Putu Intan Septiani

NIM : 2015644146

Program Studi : S1 Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Produk KCA (Kredit Cepat Aman) Pada PT. Pegadaian Cabang Negara

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd. Ak
Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Badung, 13 Agustus 2024



Ni Putu Intan Septiani

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN PINJAMAN PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA PT. PEGADAIAN CABANG NEGARA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI PUTU INTAN SEPTIANI

NIM : 2015644146

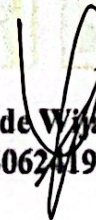
Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023



Drs. I Made Wijana, MSc.,ST.
NIP. 196406241990031002



SKRIPSI

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN PINJAMAN PRODUK KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA PT. PEGADAIAN CABANG NEGARA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 13 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023

ANGGOTA :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wayan Karman'.

2. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putu Adi Suprpto'.

2. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
NIP. 198601102014041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Produk KCA (Kredit Cepat Aman) Pada PT. Pegadaian Cabang Negara" tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, SE. M. Agb., selaku Kepala Program Studi S1 Terapan Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd. AK., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah sepenuh hati menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berbagai motivasi dalam membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. I Made Wijana, MSc., ST., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah berbaik hati menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademik Politeknik Negeri Bali yang senantiasa telah mendukung dan memberikan jalan kepada peneliti selama perkuliahan hingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Pihak PT. Pegadaian Cabang Negara yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, adik, serta seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan doa, dan dukungan moral serta material dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Teruntuk diri sendiri Ni Putu Intan Septiani selaku peneliti yang telah berjuang dalam proses penyusunan skripsi ini dengan baik hingga akhir penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari seutuhnya dan sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Namun demikian diharapkan skripsi ini dapat membantu memberikan manfaat bagi yang berkepentingan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Badung, 19 Juli 2024

Ni Putu Intan Septiani



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.. v	
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Sistem Akuntansi	9
2. Pengertian Prosedur	14
3. Pengertian Kredit.....	15
4. Pengertian Angsuran.....	16
5. Prosedur Pemberian Pinjaman Gadai.....	17
6. Produk KCA (Kredit Cepat Aman).....	19
7. Sistem Pengendalian Internal.....	20
a. Pengertian SPI (Sistem Pengendalian Internal)	20
b. Tujuan SPI (Sistem Pengendalian Internal).....	21
c. Unsur-unsur sistem pengendalian internal.....	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	24
C. Alur Pikir	30
D. Pertanyaan Peneliti	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan waktu penelitian	34
C. Keabsahan Data.....	36
D. Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum PT. Pegadaian (Persero)	40
1. Sejarah Berdirinya PT. Pegadaian.....	40
2. Visi dan Misi PT Pegadain (Persero).....	43
3. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero).....	44
4. Budaya PT. Pegadaian (Persero).....	52
5. Jenis-Jenis Produk PT. Pegadaian.....	53
B. Hasil Penelitian	60
1. Produk KCA (Kredit Cepat Aman) PT. Pegadaian.....	60
2. Ketentuan Dalam Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Produk KCA (Kredit Cepat Aman)	61
C. Pembahasan	62
1. Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Produk KCA (Kredit Cepat Aman) Pada PT. Pegadaian Cabang Negara).....	62
a. Fungsi-Fungsi Terkait Dalam Kegiatan Sistem Akuntansi PT. Pegadaian	62
b. Dokumen Pinjaman Produk KCA (Kredit Cepat Aman) PT Pegadaian	64
c. Prosedur atau Tahapan.....	65
d. Catatan Akuntansi Yang Digunakan.....	67
e. Flowchart	67
2. Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Produk KCA (Kredit Cepat Aman) Berdasarkan Unsur-Unsur SPI (Sistem Pengendalian Internal)	71
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol Bagan Alir Dokumen.....	11
Tabel 4. 1 Simbol INTAN.....	52
Tabel 4. 2 Tarif Pinjaman KCA	54
Tabel 4. 3 Tarif Pinjaman Krasida	55
Tabel 4. 4 Tarif Pinjaman Kreasi	57
Tabel 4. 5 Tarif Pinjaman Amanah	58
Tabel 4. 6 Tarif Pinjaman RTT	58
Tabel 4. 7 Tabel simulasi KUR Syariah	59
Tabel 4. 8 Tarif Pembiayaan Arrum Haji	60
Tabel 4. 9 Kategori Barang Agunan	61
Tabel 4. 10 Golongan Pinjaman KCA	62



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	32
Gambar 4. 1 Logo Lama dan Baru PT. Pegadaian.....	43
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Pegadaian.....	48
Gambar 4. 3 Brosur dan Dummy Logam Mulia Antam	56
Gambar 4.4 Flowchart Pemberian Pinjaman Produk KCA	68
Gambar 4.5 Flowchart Pemberian Pinjaman Produk KCA (Lanjutan).....	69
Gambar 4. 6 Flowchart Pemberian Pinjaman Produk KCA (Lanjutan).....	70
Gambar 4. 7 Rekomendasi Flowchart Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Produk KCA	79



LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil wawancara dengan pimpinan PT. Pegadaian Cabang Negara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Dengan Pegawai Bagian Locket Pada PT.
Pegadaian Cabang Negara
- Lampiran 3. Hasil Wawancara Dengan Nasabah PT. Pegadaian Cabang Negara
- Lampiran 4. Formulir Data Nasabah Perorangan
- Lampiran 5. E-FPK (Elektronik Surat Permohonan Kredit)
- Lampiran 6. FPK (Surat Permohonan Kredit)
- Lampiran 7. FPI (Formulir Permohonan Transfer)
- Lampiran 8. Data Nasabah Kredit Jatuh Tempo dan Uang Kelebihan Barang
Lelang
- Lampiran 9. SBG (Surat Bukti Gadai) dan Contoh Barang Lelang
- Lampiran 10. Dokumentasi Dengan Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Negara
- Lampiran 11. Dokumentasi Dengan Pegawai Bagian Locket PT. Pegadaian
Cabang Negara
- Lampiran 12. Dokumentasi Dengan Nasabah PT. Pegadaian Cabang Negara

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang diiringi dengan semakin pesatnya pertumbuhan dunia usaha mengakibatkan kebutuhan hidup semakin tinggi. Banyak badan usaha yang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memberikan kemudahan bagi setiap usaha yang akan didirikan atau usaha yang membutuhkan bantuan dana melalui jasa kredit (Macmud, 2021). Kredit merupakan bentuk uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, serta didalamnya terdapat perjanjian kredit yang mencangkup hak dan kewajiban setiap pihak termasuk jangka waktu serta bunga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak (Syahputra et al., 2023). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1 Ayat 11 tentang perbankan, menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan yang merupakan semua badan usaha berada disuatu penghimpunan dana, menyalurkan dana kepada masyarakat yang paling utama dalam memberikan biaya investasi pembangunan. Pada dasarnya lembaga keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non

bank (Nurdin et al., 2023), tetapi bank yang sebagai lembaga keuangan belum dapat dijadikan alternatif pertama untuk memenuhi kebutuhan dana karena ketika meminjam uang di bank prosedurnya begitu rumit, memakan waktu yang lama, persyaratan yang sulit untuk dipenuhi, dan jaminan yang diberikan harus barang tertentu, karena tidak semua barang dapat dijadikan jaminan di bank sehingga banyak masyarakat Indonesia yang memilih untuk meminjam dana di PT. Pegadaian khususnya bagi masyarakat yang perekonomiannya menengah kebawah dan membutuhkan pinjaman dalam waktu singkat dan yang terpenting tidak menyulitkan mereka (Yandri dan Fatmalia, 2020). Diberitakan pada situs resmi <https://www.pegadaian.co.id/> pada tanggal 10 Januari 2023, PT. Pegadaian meraih hasil yang memuaskan, pada tahun 2022 menghasilkan laba bersih sebesar Rp 2,42 triliun. Direktur Utama PT. Pegadaian Damar Latri Setiawan menyebutkan jumlah nasabah meningkat 11,11% hingga 31 Desember 2022. Pada 31 Desember 2021, jumlah orang yang dilayani sebanyak 19,67 juta orang, sedangkan pada 31 Desember 2022 sebanyak 21,86 juta orang. Salah satu produk gadai yang banyak dikenal dikalangan masyarakat adalah KCA (Kredit Cepat Aman).

KCA merupakan kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, cepat, aman, dan hemat tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat golongan lemah yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan (Haqiqi et al., 2024). Di Indonesia, hukum mengenai gadai diatur melalui beberapa peraturan berdasarkan pasal 1150 KUHP, terdapat beberapa unsur gadai yaitu hak yang

diperoleh kreditur atas benda bergerak, benda bergerak itu diserahkan oleh debitur kepada kreditur, penyerahan benda tersebut untuk jaminan hutang, hak kreditur adalah pelunasan piutangnya dengan kekuasaan melelang benda jaminan apabila debitur tidak membayar, pelunasan tersebut didahulukan dari kreditur-kreditur lain, dan biaya-biaya lelang dan pemeliharaan benda jaminan dilunasi lebih dahulu dari hasil lelang sebelumnya pelunasan piutang. Berdasarkan aturan tersebut, produk KCA diatur berdasarkan pasal 1150 KUHP dan benda yang dapat digadaikan adalah barang yang memiliki nilai jual beli.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada PT. Pegadaian mengenai sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA yaitu pada bagian penaksir saat menaksir barang jaminan yang diajukan oleh nasabah. Dengan adanya kesalahan tersebut mengakibatkan nilai taksiran yang diberikan kepada nasabah lebih tinggi dari yang semestinya, hal ini tidak sesuai dengan ketentuan dalam sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA dan akan berpengaruh besar terhadap besaran uang yang akan diberikan. Selain itu hambatan yang sering terjadi pada PT. Pegadaian Cabang Negara yaitu terlambatnya nasabah dalam membayar pinjaman kredit yang telah jatuh tempo. Terlambatnya nasabah melakukan pembayaran kredit akan mempersulit pihak PT. Pegadaian dalam perputaran arus kas untuk penyaluran kredit baru, oleh karena itu keberhasilan pemberian kredit tidak terlepas dari sistem pemberian kredit yang dijalankan dengan baik. Dengan sistem yang tertata dengan baik diharapkan dapat menjamin pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali dan dapat mencegah terjadinya kesalahan yang dapat merugikan PT.

Pegadaian, dan dapat mengurangi kesalahan penaksir agar tidak terjadi pemberian pinjaman yang tidak sehat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sarumaha dan Mahyudin, (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Simalingkar secara umum sudah berjalan dengan baik karena telah melakukan beberapa tahapan yaitu tahapan permintaan kredit, tahapan analisis atau penaksiran barang, dan tahapan pencairan kredit. Sistem informasi akuntansi KCA pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Simalingkar juga didukung dengan penerapan pengendalian internal dengan cukup baik yang dibuktikan dengan dokumen dan catatan kredit yang digunakan PT. Pegadaian (Persero) dalam sistem informasi akuntansi kredit yang memadai. Penelitian ini juga didukung oleh Apriliya (2023) yang menyatakan bahwa prosedur KCA sudah dilaksanakan oleh karyawan namun terdapat beberapa nasabah yang belum mengetahui cara menggadai. Hambatan yang terjadi pada saat pengajuan gadai ditolak adalah ditemukan nasabah menggunakan barang jaminan emas yang tidak sesuai atau emas palsu.

PT. Pegadaian memiliki istilah sewa modal yang merupakan jumlah uang yang menjadi kewajiban nasabah kepada pihak PT. Pegadaian sebagai akibat pinjaman yang telah diterima oleh nasabah. Besarnya dihitung berdasarkan tarif tertentu dan jangka waktu tertentu jika akan melakukan pembayaran untuk memperpanjang barang jaminan yang telah digadaikan (Sarumaha dan Mahyudin, 2024). Masalah yang sering terjadi yaitu kredit macet atau terlambatnya nasabah dalam memperpanjang barang gadai atau sewa modal pada tanggal jatuh tempo yang sudah disepakati bahkan tidak

menebusnya. Timbulnya masalah tersebut mengakibatkan perusahaan terpaksa melakukan kebijakan melelang barang gadaian dengan risiko harga lelang lebih kecil daripada jumlah uang pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang dapat mengurangi jumlah pendapatan sewa modal yang masuk ke perusahaan (Nurdin et al., 2023).

Sistem akuntansi pemberian kredit memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas kelancaran usaha dan kelangsungan hidup PT. Pegadaian. Unsur-unsur sistem akuntansi meliputi SDM (Sumber Daya Manusia), alat, catatan, laporan, formulir, dan prosedur. Sistem informasi akuntansi yang telah memenuhi unsur-unsur tersebut diharapkan dalam pelaksanaan pemberian kredit mampu mencegah terjadinya kesalahan yang dapat merugikan PT. Pegadaian dan dapat mencegah terjadinya pemberian kredit yang tidak sehat sehingga dapat mengurangi terjadinya kredit macet (Sarumaha dan Mahyudin, 2024). Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menguji dan menganalisis lebih lanjut mengenai sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA pada PT. Pegadaian Cabang Negara. Penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangka waktu yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Cabang Negara karena PT. Pegadaian memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia dan dapat memberikan layanan peminjaman uang dengan menerima barang bergerak sebagai jaminan seperti perhiasan atau barang rumah tangga. Bila suatu barang digadaikan untuk mendapatkan pinjaman dari PT. Pegadaian, maka pada waktu yang telah ditentukan dapat membeli atau menebus kembali barang yang telah digadaikan dengan biaya tambahan atau bunga sebagai keuntungan pihak

Pegadaian. Selain itu jarak yang tidak terlalu jauh dari tempat penelitian dengan tempat tinggal, mudah dijangkau, ekonomis, dan juga ingin mengetahui sejauh mana PT. Pegadaian Cabang Negara menjalankan sistem prosedur pemberian kredit pada masyarakat yang membutuhkan. Periode pengambilan data pada penelitian kali ini yaitu dari bulan Februari sampai Mei 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian Cabang Negara?
2. Bagaimanakah sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian Cabang Negara jika ditinjau dari SPI (Sistem Pengendalian Internal)?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, disadari bahwa analisis sistem pemberian pinjaman produk pada PT. Pegadaian bersifat luas dan kompleks dikarenakan PT. Pegadaian memiliki beberapa produk yang bisa diajukan pinjaman yaitu KCA, Krasida, Kreasi, Amanah, RTT, KUR, dan Arrum Haji. Oleh karena itu penelitian ini hanya terbatas dan terfokus pada produk KCA (Kredit Cepat Aman).

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian Cabang Negara.
- b. Untuk mengetahui sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian Cabang Negara jika ditinjau dari SPI (Sistem Pengendalian Internal).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan informasi mengenai kontribusi terhadap pemahaman mendalam tentang sistem akuntansi yang digunakan dalam pemberian pinjaman produk KCA serta memberikan wawasan mengenai prosedur pemberian pinjaman produk KCA yang mudah dan cepat serta jangka waktu pinjaman yang dapat diperpanjang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat dipakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi PT. Pegadaian

Bagi PT. Pegadaian penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan pertimbangan serta pemahaman mengenai efektivitas prosedur persetujuan gadai produk Kredit Cepat Aman

(KCA) dalam meningkatkan pendapatan sewa modal pada perusahaan saat ini maupun yang akan datang.

3) Bagi Mahasiswa

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sehingga siap di dunia kerja.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis terhadap sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian Cabang Negara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA pada PT. Pegadaian Cabang Negara didasarkan pada proses gadai yang memungkinkan nasabah dari berbagai golongan memperoleh pinjaman dengan mudah, cepat, dan aman. Sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA dimulai dari proses pengajuan kredit, nasabah hanya perlu membawa barang jaminan beserta kartu identitas. Barang jaminan tersebut akan ditaksir oleh penaksir untuk mengetahui jumlah pinjaman yang bisa didapatkan kemudian penaksir akan mencetak SBG, dan SBG tersebut akan digunakan oleh kasir untuk mencairkan kredit. Kemudian barang jaminan dan SBG dwilipat akan disimpan oleh penyimpan.
2. Sistem SPI (Sistem Pengendalian Internal) untuk sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA pada PT. Pegadaian Cabang Negara belum sepenuhnya memadai, yang dapat dilihat pada unsur-unsur SPI yaitu pada struktur organisasi PT. Pegadaian Cabang Negara. Pada unsur-unsur organisasi ini terdapat perangkapan fungsi antara fungsi terkait dengan

sistem akuntansi pemberian pinjaman produk KCA. PT. Pegadaian Cabang Negara belum melakukan pemisahan fungsi secara tegas karena penaksir masih merangkap dalam fungsi pengelola dan kasir yang masih merangkap dengan fungsi administrasi. Walaupun sistem akuntansi dalam pemberian pinjaman produk KCA telah diterapkan pada PT. Pegadaian Cabang Negara, tetapi masih terdapat beberapa kesalahan yang terjadi yaitu pada bagian penaksir dan penyimpanan. Kesalahan yang sering terjadi pada bagian penaksir yaitu memberikan taksiran tidak sesuai dengan ketentuan, baik memberikan taksiran yang lebih tinggi maupun taksiran yang rendah. Pada bagian penyimpan kesalahan yang paling sering terjadi yaitu penyimpan tidak meletakkan barang jaminan sesuai dengan golongan kreditnya. Dengan adanya permasalahan tersebut akan mengakibatkan sulitnya nasabah pada saat akan menebus barang jaminannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian Cabang Negara perlu melakukan penambahan pekerja baru untuk mengisi bagian penaksir, serta administrasi sehingga kegiatan pelayanan pemberian pinjaman terutama dalam produk KCA kepada nasabah dapat berjalan dengan lancar. Selain itu perusahaan harus lebih meningkatkan ketelitian pada saat perekrutan pegawai baru dikarenakan jika merekrut pegawai yang berpotensi maka proses berjalannya sistem

akuntansi pemberian pinjaman produk KCA akan berjalan sesuai dengan prosedur dan meminimalisir terjadinya kesalahan.

2. PT. Pegadaian Cabang Negara harus lebih meningkatkan ketelitian dalam menaksir barang jaminan dan dalam penyimpanan barang jaminan untuk menghindari risiko yang terjadi dikemudian hari yang dapat menyebabkan kerugian pada PT. Pegadaian Cabang Negara. Diharapkan PT. Pegadaian Cabang Negara lebih meningkatkan mengenai pemasaran produk-produk Pegadaian dengan cara terjun langsung ke lapangan seperti pasar dan terminal untuk membagikan brosur. Sehingga masyarakat lebih mengetahui bahwa PT. Pegadaian memiliki banyak produk yang dapat diajukan oleh masyarakat. Selain itu dapat menarik minat masyarakat agar memilih PT. Pegadaian Cabang Negara sebagai mitra usaha mereka.
3. PT. Pegadaian Cabang Negara wajib menerapkan sanksi secara konsisten dan tegas terhadap pegawai yang melanggar aturan secara tertulis, seperti memberikan sanksi pemberhentian secara sepihak kepada pegawai yang melanggar aturan atau melakukan kesalahan secara berulang-ulang. Dengan adanya sanksi tersebut dapat menciptakan efek jera dan mendorong pegawai lain untuk mematuhi peraturan yang ada.
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitiannya dengan lebih luas seperti meneliti lebih dari satu produk yang ada di PT. Pegadaian. Data yang dikumpulkan lebih akurat dan jelas dengan memperbanyak studi literatur

yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti sehingga pembaca dapat lebih jelas dalam memahami penelitian tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agissti, F., & Syafruddin. (2023). Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dalam Mencegah Kredit Macet Pada PT. Pegadaian Mega Legenda. *Jurnal Equilibiria*, 12. doi:<https://doi.org/10.33373/eq.v10i1.5417>
- Agustiningtyas, R., & Astuti, P. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Pemberian KCA Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Warujayeng. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 14. Retrieved from <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/923>
- Apriliya. (2023). Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman Pada PT Pegadaian UPC Imam Bonjol. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Administrasi Bisnis*, 20. doi:<https://doi.org/10.31573/bimanis.v2i1.414>
- Bengang, K., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dharma Bakti. *Journal of Education Research*, 8. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.629>
- Dzikra, A. R. (2023). Sistem Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Krdit KCA (Kredit Cepat Aman) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Gedong Tataan. *Digital Repository Unila*, 15. Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/73413/>
- Fariyah , R., Halim, M., & Nastiti , A. S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit. *Journal of Business, Management and Accounting*, 12. doi:<https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i2.1746>
- Fauziah, & Albetris. (2021). Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi dalam Pemberian Kredit Produktif pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Cabang Muara Bulian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15. doi:<http://dx.doi.org/10.33087/jjubj.v21i2.1579>
- Harahap, E. S., & Affandi , M. R. (2023). Analisis Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Di PT. Pegadaian. *Journal of Management, Economic and Accounting (JME)*, 12. doi:<https://doi.org/10.51178/jmea.v2i3.1484>
- Koten, A. J., Thalib, S. B., & Ismail, N. (2021). Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Ende. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 17. doi: <https://doi.org/10.37478/jria.v1i2.1241>
- Lestari, W. S., & Romadhona, P. (2023). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Co-Location Cibusah, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 8. doi:<https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.896>

- Macmud, M. (2021). Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Dan Investasi Logam Mulia Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Management Journal*, 10. doi:<https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.19>
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. 538.
- Notasari, D., & Erlina. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada PT. Pegadaian Cabang Negara. *Repository*. Retrieved from <http://eprints.umpo.ac.id/5713/>
- Nurdin, J., Pramanik, N. D., Hernawati, E., & Warsiati, W. (2023). Pengaruh Kredit Cepat Aman (KCA) Terhadap Pendapatan Sewa Modal Pada PT Pegadaian (Persero). *Journal on Education*, 8. doi:<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3994>
- Prandu, J. (2021). Analisis Prosedur Pemberian Pinjaman Dengan Gadai Emas Pada PT. Bank BRI Syariah KC. Pekanbaru. *Juhanperak*, 12. Retrieved from <https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1481>
- Rahma, A. A., & Mutmainah, S. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 13. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/345650568>
- Sarumaha, P., & Mahyudin. (n.d.). Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Simalingkar. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Nusantara*.
- Sihombing, B. (2019). Analisis Pemberian Kredit Gadai KCA (Kredit Cepat Aman) dan Penanganan Kredit Macet Pada PT Pegadaian Cabang Abepura. *Jurnal Jendela*, 18.
- Suprianti, M., Martaseli, E., & Eriswanto, E. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Produk Gadai Kca Pada PT. Pegadaian Upc. Cibadak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 15. doi:<https://doi.org/10.56696/jaka.v4i2.8507>
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.* (n.d.). Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/FullText/1998/10Tahun~1998UU.htm>
- Yandri, D., & Fatmalia, D. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Cepat dan Aman PT Pegadaian (Persero) UPC Cirendeu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, 15. doi:<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol9no01.202>